

ABSTRAK

Seperti yang kita ketahui pemerintah terus berupaya untuk memaksimalkan pendapatan pajak negara dengan terus meningkatkan pelayanan sistem perpajakan yang ada. Untuk itu dengan *tax reform* pemerintah menjalankan sistem *self assessment* dengan harapan Wajib Pajak mampu menjalankan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba untuk membahas “Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Sistem *Self Assessment* PPh.”

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar dalam Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega. Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai variabel bebas (X) dan Pelaksanaan Sistem *Self Assessment* sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 50 orang responden (N=50). Selanjutnya data diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala Likert dan melalui pengujian validitas dan reabilitas data sehingga data siap untuk diolah. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Product Moment* dari *Spearmen* dan menguji keeratannya dengan tingkat signifikansi 95%. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 0,616 dengan kategori cukup tinggi. Dengan demikian pengaruhnya dapat diketahui yaitu sebesar 37,95 %. Sementara untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y adalah dengan menggunakan persamaan $Y' = 50,054 + 1,196 X$.

Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa tingkat persepsi Wajib Pajak di KPP Pratama Bandung Tegallega dikategorikan cukup tinggi. Akan tetapi hal tersebut terus ditingkatkan dan dikembangkan guna memperoleh sistem perpajakan yang terbaik dan tujuan bersama dapat tercapai.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	7
1.5.1 Kerangka Pemikiran	7
1.5.2 Hipotesis Penelitian	12
1.6 Metode Penelitian	13
1.6.1 Metode yang Digunakan	13
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	14
1.6.3 Operasionalisasi Variabel	14
1.7 Lokasi Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Pengertian Persepsi dan Sistem <i>Self Assessment</i>	16

2.1.1	Pengertian Persepsi	16
2.1.2	Persepsi Wajib Pajak Terhadap Sistem <i>Self Assessment</i>	17
2.2	Tinjauan Umum Mengenai Pajak	20
2.2.1	Defenisi Pajak	20
2.2.2	Wajib Pajak Orang Pribadi	20
2.3	Sistem Pemungutan Perpajakan	20
2.4	Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007	22
2.4.1	Subjek Pajak dan Pengecualian Subjek Pajak	23
2.4.2	Objek Pajak dan Pengecualian Objek Pajak	26
2.4.3	Penghasilan Kena Pajak dan Penghasilan Tidak kena Pajak	30
2.4.4	Cara Menghitung Besarnya Penghasilan Kena Pajak	32
2.5	Sistem Pembayaran dan Pelaporan Pajak Penghasilan serta Sanksinya	33
2.5.1	Sistem Pembayaran Pajak Penghasilan	34
2.5.2	Pelaporan Pajak Penghasilan	35
2.5.3	Sanksi	36
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN		41
3.1	Objek Penelitian	41
3.2	Metode Penelitian	41
3.2.1	Metode yang Digunakan	41
3.2.2	Populasi dan Metode Penarikan Sampel	41
3.2.3	Operasionalisasi Variabel Penelitian	45

3.2.4	Teknik Pengumpulan Data	45
3.2.5	Teknik Pengujian Data	45
3.2.5.1	Uji Validitas	45
3.2.5.2	Uji Reliabilitas	47
3.2.6	Teknik Pengolahan dan Analisa Data	48
3.2.6.1	Teknik Pengolahan Data	48
3.2.6.2	Teknik Analisis Data	49
3.2.7	Pengujian Hipotesis	51
3.2.7.1	Penetapan Hipotesis	52
3.2.7.2	Pemilihan Tes Statistik dan Pengujian Hasil Tes Statistik	52
3.2.7.3	Penetapan Tingkat Signifikansi	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
4.1	Gambaran Umum KPP Pratama Bandung Tegallega	55
4.1.1	Sejarah Singkat KPP Pratama Bandung Tegallega	55
4.1.2	Visi, Misi dan Tujuan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega	58
4.1.3	Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Tegallega dan Uraian Tugas	59
4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	63
4.2.1	Uji Validitas	63

4.2.2	Uji Reliabilitas	65
4.3	Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Terhadap Pelaksanaan Sistem	
	<i>Self Assessment</i>	66
4.3.1	Koefisien Korelasi	66
4.3.2	Model Regresi	68
4.3.3	Uji Hipotesis	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Penerimaan Perpajakan Tahun 2004 – 2007.....	2
Tabel 2-1	Tarif Pajak Penghasilan WP OP berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007	34
Tabel 2-2	Waktu Pembayaran dan Pelaporan Pajak Penghasilan	35
Tabel 2-3	Batas Waktu Kewajiban Perpajakan wajib Pajak	40
Tabel 3-1	Operasionalisasi Varibel	45
Tabel 3-2	Skor Metode Likert	52
Tabel 3-3	Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Wajib Pajak Terhadap Pelaksanaan Sistem <i>Self Assessment</i>	53
Tabel 3-4	Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi	53
Tabel 3-5	Interprestasi Nilai β	54
Tabel 4-1	Hasil Uji Data Validitas Instrumen Variabel X	67
Tabel 4-2	Hasil Uji Data Validitas Instrumen Variabel Y	68
Tabel 4-3	Hasil Uji Data Reliabilitas Instrumen Variabel X	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran (1)	11
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran (2)	12
Gambar 4-1	Struktur Organisasi KPP Pratama	66